

ABSTRAK

Fauza Syahroni. 2012. 05617. Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam pemenuhan hak-hak siswa untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu di SMPN 3 Sungai Pua Kabupaten Agam

Penelitian ini dilatarbelakangi karena SMPN 3 Sungai Pua Kabupaten Agam sebagai pihak penyelenggara Bantuan Operasional Sekolah (BOS) belum mampu memenuhi hak-hak siswa untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu, karena masih ada di temukan pemungutan biaya pembangunan kepada siswa baru, dan masih banyak hak-hak siswa yang belum terpenuhi untuk mendapatkan pendidikan.

Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dan wawancara. Selanjutnya data dianalisis melalui kualitatif. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini adalah purposive sampling.

Hasil penelitian, menunjukan bahwa Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMPN 3 Sungai Pua Kabupaten Agam belum berperan dalam pemenuhan hak-hak siswa untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu, karena sekolah belum mampu memenuhi semua hak-hak siswa untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu. Hak-hak siswa untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu meliputi, pembelian/penggandaan buku teks pelajaran, kegiatan dalam rangka penerimaan siswa, kegiatan pembelajaran dan ekstra kurikuler siswa, kegiatan ulangan dan ujian siswa, pembelian bahan-bahan habis pakai, membantu siswa miskin. Adapun hak-hak siswa untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu yang masih belum dipenuhi oleh SMPN 3 Sungai Pua terkait kepada, pembelian dan pengadaan buku teks pelajaran, kegiatan dalam rangka penerimaan siswa, pembelian bahan-bahan habis pakai, membantu siswa miskin.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pe nggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Pemenuhan Hak -Hak Siswa Untuk Mendapatkan Pendidikan yang Bermutu di SMPN 3 Sungai Pua Kabupaten Agam”**. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari semua pihak. Pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr.Syafri Anwar,M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik yang telah membantu terselenggaranya urusan administrtif penulisan skripsi ini.
3. Ibuk Dr. Isnarmi, MPd, MA sebagai pembimbing I. Bapak Junaidi Indrawadi, S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing II dengan ketulusan dan kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan mereka, untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Suryanef, MSi, Bapak Drs. Yasril Yunus, M. Si, dan Bapak Drs. H. Akmal, SH. M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran berupa saran dan kritikan dalam penulisan proposal ini.
5. Bapak Mardison S.Pd kepala SMPN 3 Sungai Pua, Ibu Zulfiarni A.Md bendaharawan BOS SMPN 3 Sungai Pua, Bapak MD. Datuak Panjang Nan Kuniang selaku Ketua Komite SMPN 3 Sungai Pua, dan masyarakat setempat selaku informan pelitian yang telah meluangkan waktunya untuk diwawancarai.
6. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan khususnya angkatan 2008 yang telah banyak membantu dalam diskusi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt membalas segala bentuk bantuan di atas dengan pahala yang berlipat ganda Amin ya Rabbal’Alamin, penulis menyadari bahwa dalam

penyusunan skripsi ini tidak luput dari kekurangan karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini.

Padang, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISL.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah..	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar Penggunaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Pemenuhan Hak-Hak Siswa Untuk Mendapa- patkan Pendidikan Yang Bermutu	8
B. Konsep Dasar Hak Siswa dalam Mendapatkan Pendidikan yang Bermutu	11
C. Konsep Dasar Hak Siswa	15
D. Konsep Dasar Bantuan Operasional Sekolah (BOS).....	22
E. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian	30
C. Informan Penelitian	30
D. Jenis, Sumber, Teknik, dan Alat Pengumpul Data	31
E. Uji Keabsahan Data	33
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	36
B. Temuan khusus.....	43

C. Pembahasan.....	67
--------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Informan penelitian.....	35
Tabel 4.1 Jumlah siswa SMPN 3 Sungai Pua tahun 2012.....	42
Tabel 4.2 Jumlah guru SMPN 3 Sungai Pua tahun 2012 berdasarkan usia.....	43
Tabel 4.3 Jumlah guru SMPN 3 Sungai Pua tahun 2012 berdasarkan masa kerja	43
Tabel 4.4 Jumlah guru SMPN 3 Sungai Pua tahun 2012 berdasarkan jenis kelamis	45
Tabel 4.5 Jumlah guru SMPN 3 Sungai Pua tahun 2012 berdasarkan golongan.....	45
Tabel 5.1 Rekapitulasi jumlah dana BOS tahun Anggaran 2012.....	48

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1** Gambar Wawancara penelitian dengan Bapak Mardison kepala sekolah SMPN 3 Sungai Pua di halaman sekolah SMPN 3 Sungai Pua pada hari Rabu tanggal 15 Mei 2012
- Gambar 1.2** Gambar Wawancara penelitian dengan Ibuk Zulfiarni bendahara BOS SMPN 3 Sungai Pua di ruang tata usaha SMPN 3 Sungai Pua pada hari Kamis tanggal 16 Mei 2012
- Gambar 1.3** Gambar Wawancara penelitian dengan pegawai tata usaha SMPN 3 Sungai Pua Ibu Yurita pada hari Sabtu 14 Juli 2012 di ruang tata usaha SMPN 3
- Gambar 1.4** Gambar Wawancara penelitian dengan Bapak MD Datuak Panjang Nan Kuniang ketua komite SMPN 3 Sungai Pua di rumahnya yang berada di Kanagiarian Padang Laweh Kecamatan Sungai Pua pada hari Senin 17 Mei 2012.
- Gambar 1.5** Gambar Wawancara penelitian dengan Ika siswa kelas VII SMPN 3 Sungai Pua pada Tanggal 17 Mei 2012 di belakang sekolah SMPN 3 Sungai Pua.
- Gambar 1.6** Gambar Wawancara penelitian dengan Ika siswa kelas VII SMPN 3 Sungai Pua pada Tanggal 17 Mei 2012 di belakang sekolah SMPN 3 Sungai Pua.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasal 31 UUD 1945 mengamanatkan bahwa pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara, dan pendidikan dasar merupakan kewajiban yang harus diikuti oleh setiap warga negara. Lebih lanjut dalam Pasal 31 ayat (4) disebutkan bahwa negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen (20%) dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), serta dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. Dengan demikian menjadi jelas bahwa pemerintah mempunyai tugas untuk menjamin terpenuhinya hak setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan yang layak, seperti tercantum dalam UUD 1945. Menyadari hal tersebut, pemerintah telah melakukan berbagai upaya perbaikan bagi peningkatan kualitas pendidikan agar mempunyai mutu yang bagus, sehingga menciptakan generasi yang berkualitas pula.

Abdul Kadir (2008:18) dalam penelitiannya mengemukakan seiring meningkatnya beban subsidi BBM yang harus dibayar pemerintah karena semakin meningkatnya harga minyak dunia. Dalam rangka mengatasi dampak kenaikan BBM tersebut, pemerintah merealokasikan sebagian besar anggarannya ke empat program besar, yaitu program kesehatan, infrastruktur pedesaan, subsidi langsung tunai (SLT), dan pendidikan. Salah satu program di bidang pendidikan yang telah dicanangkan oleh pemerintah yaitu program Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan RI No 51 tahun 2011 tentang petunjuk teknis penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan laporan keuangan Bantuan Operasional Sekolah tahun anggaran 2012, menjelaskan, BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksanaan program wajib belajar. Menurut Peraturan Pemerintah No 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan, biaya non personalia adalah biaya untuk bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi. Namun demikian, ada beberapa jenis pembiayaan investasi dan personalia yang diperbolehkan dibiayai dengan dana BOS.

Program ini bertujuan untuk membebaskan biaya pendidikan bagi siswa yang tidak mampu. Dengan BOS diharapkan siswa dapat memperoleh layanan pendidikan dasar yang lebih bermutu sampai tamat dalam rangka penuntasan wajib belajar sembilan tahun. Ali Mohamad (2011) dalam buku petunjuk pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun 2011 menjelaskan bahwa Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang berasal dari realokasi dana subsidi BBM di bidang pendidikan.

Terkait dengan pemenuhan hak-hak siswa dalam mendapatkan pendidikan yang bermutu di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI No 51 tahun 2011 tentang petunjuk teknis penggunaan dana Bantuan Operasional

Sekolah (BOS) dan laporan keuangan Bantuan Operasional Sekolah tahun anggaran 2012 dijelaskan bahwa BOS digulirkan untuk :

1. Pembelian/penggandaan buku teks pelajaran, hal ini meliputi mengganti buku yang rusak, menambah kekurangan untuk memenuhi rasio satu siswa satu buku, hal ini diatur di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 2 Tahun 2008 tentang Buku.
2. Kegiatan dalam rangka penerimaan siswa, meliputi kegiatan biaya pendaftaran, penggandaan formulir, administrasi pendaftaran, pendaftaran ulang.
3. Kegiatan pembelajaran dan ekstra kurikuler siswa, meliputi pembelajaran kontekstual (SMP), pengembangan pendidikan karakter, pembelajaran remedial, pembelajaran pengayaan, pemantapan persiapan ujian, olah raga, kesenian, karya ilmiah remaja, pramuka, palang merah remaja, usaha kesehatan sekolah (UKS).
4. Kegiatan ulangan dan ujian siswa, meliputi ulangan harian, ulangan umum, ujian sekolah.
5. Pembelian bahan-bahan habis pakai, meliputi buku tulis, kapur tulis, pensil, spidol, kertas bahan pratikum, buku induk siswa, buku inventaris, langganan koran, majalah pendidikan, majalah ilmiah, majalah sastra, minuman dan makanan ringan untuk kebutuhan sehari-hari disekolah.
6. Membantu siswa miskin, meliputi pemberian tambahan bantuan biaya transportasi bagi siswa miskin yang menghadapi masalah biaya transpor, dari dan kesekolah, membeli alat transportasi sederhana bagi siswa miskin yang akan menjadi barang inventaris sekolah, membeli seragam, sepatu dan alat tulis

bagi siswa penerima Subsidi Siswa Miskin (SSM) sebanyak penerima SSM, baik dari pusat, provinsi maupun kabupaten/kota di sekolah tersebut.

Sasaran program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah semua sekolah SD/SDLB dan SMP/SMPLB/SMPT, termasuk SD-SMP Satu Atap (SATAP) dan Tempat Kegiatan Belajar Mandiri (TKBM) yang diselenggarakan oleh masyarakat, baik negeri maupun swasta di seluruh provinsi di Indonesia. Besar biaya satuan BOS yang diterima oleh sekolah termasuk untuk BOS Buku, dihitung berdasarkan jumlah siswa dengan ketentuan: untuk SMP/SMPLB/SMPT/SATAP : Rp 710.000,-/siswa/tahun

Sumber: (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2011).

Berdasarkan hal di atas maka dapat di ambil suatu kesimpulan bahwa, program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan terpenuhinya hak-hak siswa untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu. Setiap sekolah wajib untuk melaksanakan program BOS tersebut, dengan berpedoman kepada buku Petunjuk Pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang telah diterbitkan setiap tahun oleh pemerintah. Jadi sekolah harus mengalokasikan dana sesuai dengan yang telah di tentukan di dalam buku petunjuk pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS), yang terkait dalam pemenuhan hak-hak siswa untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu.

Berdasarkan hasil observasi awal dan ditunjang dengan hasil wawancara dengan 4 orang guru SMPN 3 Sungai Pua Kabupaten Agam, dan beberapa orang

siswa yang dilakukan pada tanggal 28 Januari 2012, menunjukkan bahwa dana BOS lebih di alokasikan untuk perbaikan sarana dan prasarana sekolah, dan kurang memperhatikan kebutuhan siswa, hal ini terbukti bahwa siswa mendapatkan bantuan beasiswa akan tetapi tidak bersumber dari dana BOS, dan siswa SMPN 3 Sungai Pua belum mendapatkan bantuan seperti bantuan untuk seragam sekolah bagi siswa miskin, dan siswa tidak pernah mendapatkan bantuan alat transportasi sederhana bagi yang terkendala biaya seperti yang dijelaskan dalam buku petunjuk teknis pelaksanaan BOS tahun 2012.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang Bantuan Operasional sekolah dengan judul “Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam pemenuhan Hak-Hak Siswa untuk mendapatkan Pendidikan yang Bermutu di SMPN 3 Sungai Pua Kabupaten Agam”.

B. Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya pemahaman dari pihak penyelenggara Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tentang Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
- b. Kurangnya transparansi dalam pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

- c. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) belum digunakan semaksimal mungkin dalam pemenuhan hak-hak siswa untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu.
- d. Belum semua kebutuhan pendidikan siswa dapat dipenuhi dengan adanya Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

2. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya cakupan ini, maka penulis akan memberikan batasan masalah dengan maksud agar pembahasannya tidak keluar dari permasalahan yang ada, maka batasan masalahnya adalah: “Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam pemenuhan hak-hak siswa untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu di SMPN 3 Sungai Pua Kabupaten Agam”.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam pemenuhan hak-hak siswa untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu di SMPN 3 Sungai Pua Kabupaten Agam”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: “Mengetahui Penggunaan dana Bantuan Operasional sekolah (BOS) dalam pemenuhan hak-hak siswa untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu di SMPN 3 Sungai Pua Kabupaten Agam”.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai bahan pembandingan antara teori yang didapat di bangku kuliah dengan fakta yang ada di lapangan.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan acuan di bidang penelitian yang terkait masalah penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis untuk memperoleh pengalaman dan meningkatkan serta menambah wawasan penulis dalam ilmu pengetahuan dan pemahaman penulis tentang peranan BOS dalam pemenuhan hak-hak siswa untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu.
- b. Sebagai masukan bagi pihak-pihak pengelola Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam menanggulangi masalah terkait Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam pemenuhan hak-hak siswa untuk mendapatkan pendidikan.
- c. Bagi masyarakat dapat menambah pengetahuan terkait masalah penggunaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam pemenuhan hak-hak siswa untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu yaitu Bantuan Operasional Sekolah (BOS) belum berperan dalam pemenuhan hak-hak siswa untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu di SMPN 3 Sungai Pua, karena sekolah sebagai pihak penyelenggara belum mampu memenuhi semua hak-hak siswa untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu meliputi pembelian/penggandaan buku teks pelajaran, kegiatan dalam rangka penerima siswa, kegiatan pembelajaran dan ekstra kurikuler siswa, kegiatan ulangan dan ujian siswa, pembelian bahan-bahan habis pakai, membantu siswa miskin.
2. Upaya-upaya yang dilakukan agar Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bisa dimanfaatkan dalam pemenuhan hak-hak siswa untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu adalah sekolah diharapkan lebih mengutamakan kebutuhan siswa dalam menyelenggarakan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) serta meningkatkan transparansi dalam penyelenggaraan BOS oleh SMPN 3 Sungai Pua.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dipertimbangkan agar Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam pemenuhan hak-hak siswa untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu di SMPN 3 Sungai Pua adalah:

1. Diharapkan kepada SMPN 3 Sungai Pua sebagai pihak penyelenggara Bantuan Operasional Sekolah (BOS) agar bisa mengutamakan kebutuhan siswa untuk mendapatkan pendidikan dalam mengalokasikan dana BOS yang telah ada.
2. Diharapkan agar SMPN 3 Sungai Pua sebagai pihak penyelenggara bantuan Operasional Sekolah (BOS) mampu untuk menyelenggarakan BOS secara transparan, jika pihak penyelenggara sudah menyelenggarakan BOS secara transparan maka sekolah akan bisa mengalokasikan dana sesuai dengan ketentuan yang ada.

Daftar Pustaka

- Abdul Kadir. 2008. Evaluasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Tesis: Majister Administrasi Publik. Universitas Diponegoro Semarang
- Ali Mohammad. 2011. Petunjuk Pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Dan Pendidikan Agama.
- Badan Pengawasan Keuangan RI. 2011. Penggelapan Dana Bos.
- Buku pedoman Pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah 2006. Depdiknas dan Depag
- Buku dan pelaksanaan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. 2001. Depdiknas
- Edy Suhardono. 1994. Teori Peran, Konsep Deviasi dan Implikasinya. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Bertens. K. 2004. Etika. Jakarta: PT. Gramedia pustaka Utama.
- Lexy J Maleong. 1989. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Karya CV
- Miles & Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif Terjemahan. Jakarta: Universitas Indonesia
- Paul B Horton. 1999. Sosiologi Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga
- Soerjono Soekanto. 1999. Perspektif Teoritis Studi Hukum dalam Masyarakat. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1998. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta: PT Bina Aksara
- Syafarudin. 2002. Manajemen Mutu Terpadu Dalam pendidikan. Jakarta: PT Gramedia
- Himpunan Perundang-Undangan. 2008. Bandung: Fokus media
- Subijanto. 2008. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No. 074, Tahun ke-14
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI No 51. 2011. Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Laporan Keuangan Bantuan Operasional Sekolah Tahun Anggaran 2012. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2004 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Depdiknas. Departemen Pendidikan Nasional
- Peraturan Pemerintah No 48. 2008. Pendanaan Pendidikan
- Undang-undang No 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Depdiknas.

<http://www.dikdasmen.org/?hal=112>

<http://www.aneahira.com/pengertian> pendidikan htm

<http://duniapsikologi.dagdigdug.com/2008/11/27/pengertian> pendidikan/html

<http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/2006/112006/18/07-pendidikan.htm>